

Pelatihan Pengemasan, Pelabelan dan *Digital Marketing* Produk *Black Garlic* di Kota Payakumbuh Sumatera Barat

Lisa Nesti, Meilizar, Firdaus Jamsan, Musdirwan, Rahmi Elviana *, Reni Sutri

Politeknik ATI Padang, Jl Bungo Pasang, Tabing, Padang, 25171, Indonesia

Submitted: August 14th 2023; Revised: October 28th 2023; Accepted: October 31th 2023

Keywords:

Black Garlic,
Digital Marketing,
Labeling,
Packaging

Abstract

Payakumbuh City, is one of the centres of garlic production in West Sumatra. In the city, an industry has been established for the manufacture and marketing of health products, one of them is fermented garlic (black garlic). The lack of knowledge, technology, attention from the government and related parties is an obstacle for the community to develop this business. After this community service activity, it is hoped that they can improve and develop their black garlic product through packaging, labelling and digital marketing. The method of implementing this activity is done by providing material and demonstration of packaging, labelling and digital marketing of black garlic products. This activity was accompanied by instructors (lecturers) and continued with practice by participants. The output that has been achieved is that the community understands the technology of packaging and labelling of black garlic products which have added value in order to compete widely.

1. PENDAHULUAN

Kota Payakumbuh adalah salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat yang berjarak sekitar 30 km dari Kota Bukittinggi atau 120 km dari Kota Padang dan 188 km dari Kota Pekanbaru. Kota Payakumbuh terletak di daerah dataran tinggi yang merupakan bagian dari Bukit Barisan. Berada pada hamparan kaki Gunung Sago, bentang alam kota ini memiliki ketinggian yang bervariasi. Topografi daerah kota ini terdiri dari perbukitan dengan rata-rata ketinggian 514 m di atas permukaan laut. Wilayahnya (BPS, 2021) dilalui oleh tiga sungai, yaitu Batang Agam, Batang Lampasi dan Batang Sinama. Suhu udaranya rata-rata berkisar antara 26 °C dengan kelembapan udara antara 45–50% (BPS, 2021). Berdasarkan hal tersebut, maka sektor lain seperti pertanian, peternakan dan perikanan masih menjanjikan bagi masyarakat kota ini karena didukung oleh keadaan tanahnya juga terbilang subur (BPS, 2021).

Kota Payakumbuh merupakan salah satu sentra produksi bawang putih. Kegiatan ini didukung oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh untuk melaksanakan Kegiatan Tematik P2L (Pematangan Pangan Lestasi) sejak tahun 2022 (DKPKP, 2022). Bawang putih dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah apabila dilakukan fermentasi sehingga menjadi

ISSN2830-4497 (online)

*Corresponding author: Rahmi Elviana, Politeknik ATI Padang,
Jl Bungo Pasang, Tabing, Padang, 25171, Indonesia
Email: rahmielviana@kemenperin.go.id

produk *black garlic* yang memiliki kandungan antioksidan lebih banyak dibanding bawang putih biasa. *Black garlic* sangat bermanfaat bagi kesehatan seperti mengobati kolesterol, tekanan darah tinggi (Setyoputri, 2021) tumor, kanker, miom, awet muda, mempercantik kulit dan membersihkan darah. Selain itu juga untuk mengobati penyakit yang berkaitan dengan paru-paru, mencegah *stroke* dan penyakit jantung, sistem pencernaan, Parkinson, diabetes, detoksifikasi logam berat, mencegah *alzheimer*, memperbaiki sel hati dan *arthritis* (radang sendi). Bawang putih yang telah difermentasi akan memiliki manfaat yang lebih besar daripada bawang putih biasa dan mengandung kandungan aktioksidan tinggi (Setyoputri, 2021).

Saat ini, Kota Payakumbuh telah mendirikan industri untuk pembuatan dan pemasaran produk kesehatan, salah satunya produk pengolahan bawang putih menjadi *black garlic* atau bawang putih hasil fermentasi. Masyarakat Payakumbuh memanfaatkan lahan kritis di wilayah tersebut untuk budidaya tanaman bawang putih karena dinilai cocok dengan struktur iklim dan lahan wilayahnya. Selain itu, industri pengolahan bawang putih dapat menjadi salah satu komoditi ekspor potensial yang dapat menjadi andalan bagi Sumatera Barat untuk mendapatkan devisa. Industri Kecil dan Menengah (IKM) Bunda Pat adalah salah satu IKM yang terletak di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat dan merupakan salah satu Sentra produksi bawang putih fermentasi di Sumatera Barat.

IKM Bunda PAT didirikan pada tahun 2021 dengan Nomor Induk Berusaha tertanggal 26 Oktober 2021, dan saat ini telah mempekerjakan satu orang karyawan tetap, dan dua orang pekerja tidak tetap. Produk yang dihasilkan terdiri dari beberapa makanan dan minuman herbal, antara lain: *black garlic*, ekstrak jahe merah, dan ekstrak kunyit. Selain itu, produk jahe dan sirup lemon saat ini telah memiliki P-IRT, sedangkan untuk produk *black garlic* telah memiliki P-IRT pada tahun 2017 dan Nomor Induk Berusaha tertanggal 26 Oktober 2021 dan saat ini sedang pengurusan produk halal. IKM Bunda PAT dapat menghasilkan omset *black garlic* yang dihasilkan dari 20 kg bawang putih basah, yaitu 10 kg *black garlic* yang dibungkus menjadi 50 bungkus dengan berat bersih yaitu 200 gram. Saat ini produk *black garlic*/bawang putih hasil fermentasi yang diproduksi oleh IKM Bunda Pat masih terkendala alat fermentasi karena masih menggunakan alat sederhana yang biasa digunakan dalam rumah tangga yaitu menggunakan *rice cooker*, sehingga hasil bawang putih fermentasi sebagian kulitnya berubah warna menjadi lebih hitam. Kurangnya pengetahuan dan teknologi yang terbatas tentang inovasi mengenai olahan dari produk turunan bawang putih ini menjadi kendala yang dihadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan usaha pengolahan produk pengolahan bawang putih menjadi *black garlic* atau bawang putih hasil fermentasi. Selain itu, kurangnya perhatian dari pembina industri dan Pemda maupun pihak terkait juga menjadi salah satu kendala bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha ini.

Solusi yang ditawarkan adalah bagaimana kelompok IKM Bunda Pat tersebut dapat mengembangkan usahanya dengan memberikan pelatihan pengemasan, pelabelan dan *digital marketing* produk *black garlic*, dimana untuk meningkatkan daya saing produk adalah dengan merancang kemasan dan pelabelan yang menarik. Kemasan yang baik akan menjamin kualitas produk dan nilai tambah produk tersebut di pasaran (Marleen & Herudiyanto, 2008). Suatu produk yang sama jika dikemas dalam kemasan dengan desain label berbeda sangat

dimungkinkan daya jualnya juga berbeda (Rahmawati, 2013). Merancang atau mendesain label kemasan sangatlah tergantung pada kreativitas para desainernya, baik ukuran, bentuk, maupun corak warnanya. Namun demikian ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat label kemasan yaitu informasi yang harus ditampilkan seperti komposisi, berat, dan informasi lain yang diperlukan (Forster, dkk. 2021). Berkaitan dengan label kemasan maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu label mudah dilihat, tidak mudah lepas dan cara pembuatannya (Agustina, 2021). Salah satu cara pembuatan label kemasan tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan *software* komputer. Aplikasi *software* komputer dapat diaplikasikan untuk merancang desain label yang baik, menarik, dan artistik sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk terhadap konsumen. Selain itu digital marketing juga diperlukan dalam melakukan pemasaran produk. Media sosial berpotensi untuk membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produknya (Stelzner, 2012). Media sosial didefinisikan sebagai sekelompok aplikasi berbasis internet yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user generated content* (Stockdale, Ahmed, & Scheepers, 2012). Strategi pemasaran yang dapat diterapkan dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti *Shopee*, *WhatsApp*, dan *Instagram*.

Berdasarkan penjabaran tersebut, maka tujuan dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai pengemasan, pelabelan dan *digital marketing* produk *black garlic*, sehingga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian anggota kelompok IKM Bunda Pat khususnya dan masyarakat Kota Payakumbuh umumnya, sehingga terbentuk mitra yang kuat yang bisa menjamin kepastian harga dan pemasaran produknya.

2. METODE

Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertajuk Pelatihan Pengemasan, Pelabelan dan *Digital Marketing* Produk *Black Garlic*/Bawang Putih Fermentasi di Kota Kayakumbuh, Sumatera Barat ini, metode yang digunakan adalah dengan melakukan pendekatan program dan IPTEK yang ditawarkan dalam menyelesaikan masalah. Langkah pendekatan program kegiatan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan Kegiatan

Tahapan persiapan kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan khalayak sasaran serta lokasi kegiatan. Tahapan persiapan selanjutnya yaitu menentukan jenis pelatihan maupun teori, rencana kerja, mitra serta teknologi yang akan diaplikasikan.

a) Menentukan Khalayak Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Khalayak Sasaran yang ditentukan yaitu anggota IKM Bunda Pat, yang berlokasi di Jln. Ade Irma Suryani no 12 Payakumbuh, Sumatera Barat. Mitra secara langsung mengikuti pelatihan ini dengan melakukan pengemasan dan melabeli serta *digital marketing* didampingi instruktur.

b) Rencana dan Jadwal Kerja

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan selama 2,5 bulan yang terdiri dari kegiatan survei, kegiatan utama dan kegiatan evaluasi/*monitoring*.

c) *Mitra*

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah anggota IKM Bunda Pat, yang berlokasi di Jln. Ade Irma Suryani no 12 Payakumbuh, Sumatera Barat. Mitra secara langsung mengikuti pelatihan ini dengan melakukan pengemasan dan melabeli serta *digital marketing* didampingi instruktur. Pembinaan teknis dan kewirausahaan perlu dilakukan secara kontinyu oleh dinas terkait ataupun Perguruan Tinggi dan dengan pembinaan kewirausahaan dan peningkatan keterampilan masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Politeknik ATI Padang akan melakukan program pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan pembangan inovasi produk *black garlic* dan pembinaan kemasan, *labelling* dan *digital marketing* bagi industri kecil. Secara garis besar materinya antara lain:

- Memberikan pelatihan pembuatan desain kemasan dan label melalui bantuan *software* komputer
- Pemaparan terkait *packaging* yang merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan
- Memberi pelatihan *digital marketing* secara langsung melalui *platform Shopee, WhatsApp, dan Instagram*.
- Penyerahan Alat Mesin Fermentasi untuk pembuatan *black garlic* kepada IKM Bunda PAT

d) *Pelatihan yang dilakukan serta teknologi yang diaplikasikan*

Pelatihan yang dilakukan serta teknologi yang diaplikasikan sebagai berikut

- Pelatihan mengenai cara pemberian label dengan melakukan praktik langsung kepada peserta IKM, dengan teknologi yang digunakan yaitu *software* komputer untuk membuat label menggunakan aplikasi Canva yang cukup mudah digunakan dan memiliki *free access* serta pengaplikasian melalui video tutorial.
- Pelatihan mengenai proses pengemasan, dengan teknologi yang digunakan yaitu teknik pemasaran dengan memanfaatkan *digital marketing* melalui media sosial seperti *WhatsApp, Instagram, dan Shopee*.

2. Tahapan Pelatihan Teori

Tahapan pelatihan teori yaitu menentukan apa saja materi kegiatan yang akan disampaikan serta teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

a) *Materi Kegiatan*

Selama mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan dengan penyuluhan secara langsung dengan materi-materi sebagai berikut:

- Memberikan pelatihan pembuatan desain kemasan dan label melalui bantuan *software* komputer menggunakan aplikasi Canva
- Pemaparan terkait *packaging* yang merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan
- Memberi pelatihan *digital marketing* secara langsung melalui *platform Shopee, WhatsApp, dan Instagram*.
- Penyerahan alat mesin fermentasi untuk pembuatan *black garlic* kepada IKM Bunda PAT

b) *Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian*

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan teknis sebagai berikut:

- Sambutan dari Bapak Sekretaris Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Payakumbuh sebagai ucapan terimakasih dan harapan agar seluruh kegiatan dapat terlaksana secara lancar.
- Pemaparan materi terkait pentingnya pelabelan dan aspek penting yang harus ada dalam sebuah label produk serta menjelaskan tentang cara membuat label dengan aplikasi Canva melalui Android masing masing peserta.
- Pemaparan materi terkait *packaging*, yang merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan.
- Pemaparan materi dan praktik terkait *digital marketing* untuk Promosi produk melalui aplikasi *Shopee*, *Instagram* dan *WhatsApp*.

c) *Tahapan Demonstrasi*

Tahapan ini berupa demonstrasi dalam melakukan kegiatan yang telah ditetapkan serta pemberian alat mesin fermentasi untuk pembuatan *black garlic* kepada IKM Bunda PAT.

d) *Demonstrasi*

Kegiatan demonstrasi langsung dipraktikkan kepada ibu-ibu IKM Bunda PAT yang telah berkumpul di ruangan sosialiasasi. Demonstrasi bertujuan memberikan pengarahan mengenai penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan label serta aplikasi *Shopee*, *Instagram* yang langsung terkoneksi ke *WhatsApp* untuk *digital marketing*. Praktik dilakukan langsung oleh peserta yang dibagi dalam kelompok kerja. Hasil pengamatan akan dibahas dalam kegiatan evaluasi dan *monitoring*.

e) *Penutupan PKM dan Penyerahan Alat Fermentasi Bawang Putih (Black Garlic)*

Kegiatan PKM selanjutnya yaitu melakukan penyerahan alat mesin fermentasi untuk pembuatan *black garlic* kepada IKM Bunda PAT. Kegiatan dan diakhiri dengan melakukan foto bersama.

3. *Evaluasi dan Monitoring*

Keberhasilan pelaksanaan program kegiatan ini diindikasikan oleh beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Telah terlaksananya seluruh kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar yang dimulai dari pemaparan materi tentang tentang Konsep UKM, IKM dan UMKM dilanjutkan dengan pemaparan pentingnya pelabelan produk beserta aspek-aspek yang diperlukan dalam pelabelan, pentingnya pengemasan yang baik dan teknik pemasaran produk dengan *digital marketing*
- b) Masyarakat telah mampu memahami proses pengemasan, pemberian label dan *digital marketing* dengan melakukan praktik langsung kepada peserta PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang bertajuk Pelatihan Pengemasan, Pelabelan dan *Digital Marketing* Produk *Black Garlic*/Bawang Putih Fermentasi di Kota Kayakumbuh, Sumatera Barat telah dilaksanakan pada Tanggal 18 Juli 2023 di Kota Payakumbuh dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari Ibu Ibu dan remaja putri IKM Bunda Pat dan IKM lain yang berbasis makanan dan minuman yang berada di Kota Payakumbuh.

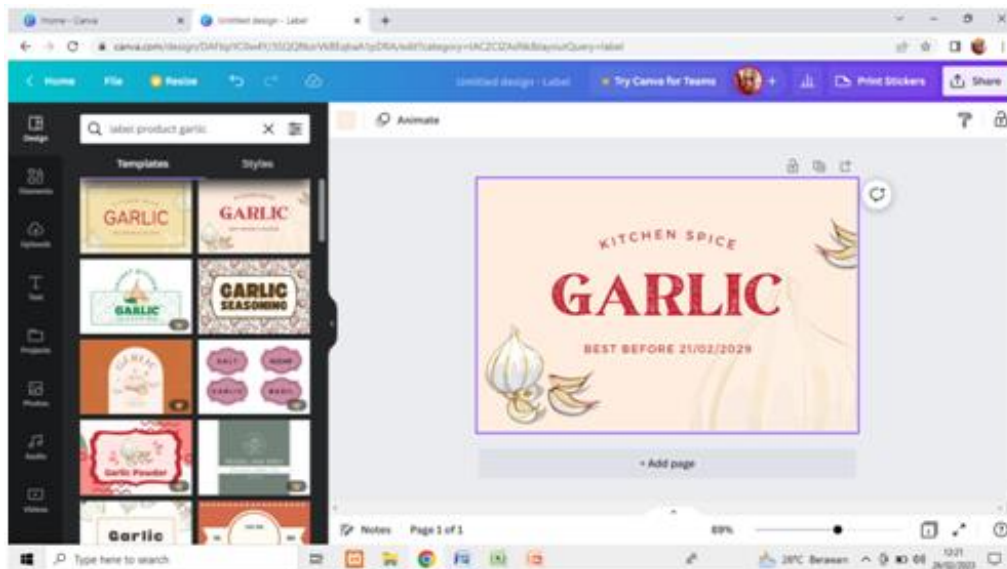
Pemaparan Materi

Pentingnya Pelabelan dan Aspek Penting yang Harus Ada dalam Sebuah Label Produk

Tim telah memaparkan materi tentang tentang pentingnya pelabelan produk beserta aspek-aspek yang diperlukan dalam pelabelan, pentingnya mengetahui teknik pemasaran produk dengan digital marketing untuk produk *black garlic*. Pemaparan materi pertama yaitu terkait pentingnya pelabelan dan aspek penting yang harus ada dalam sebuah label produk serta menjelaskan tentang cara membuat label dengan aplikasi Canva melalui Android masing masing peserta oleh Dr. Lisa Nesti. Label produk merupakan salah satu faktor penting yang dapat menguatkan branding usaha dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Keberadaan label produk menjadi semacam tanda pengenal sekaligus pembeda dari kompetitor. Melalui label produk, maka dapat disampaikan informasi mengenai brand, kualitas, legalitas, kode produksi, petunjuk, dan lain-lain. Adapun aplikasi yang digunakan adalah Canva yang cukup mudah digunakan dan memiliki *free access*. Setelah pemaparan materi, disediakan waktu untuk tanya jawab dengan peserta. Pemateri kemudian memaparkan terkait standar *labelling* dan pembuatan label dengan aplikasi komputer.



Gambar 2. Pemaparan Materi *Labelling*



Gambar 3. Contoh Template Canva berupa Contoh Label *Black Garlic*

Pemaparan Terkait Packaging

Pengemasan merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan. Pengemasan mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam menunjang distribusi produk terutama yang mudah mengalami kerusakan. Kemasan adalah suatu wadah atau tempat yang digunakan untuk mengemas suatu produk yang dilengkapi dengan label atau keterangan-keterangan termasuk beberapa manfaat dari isi kemasan.

Pemaparan Digital Marketing untuk Promosi produk melalui aplikasi Intagram dan WhatsApp

Strategi pemasaran yang dijelaskan dapat membantu mitra dalam memasarkan/mengenalkan produknya ke masyarakat luas. Strategi pemasaran yang dapat diterapkan dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti *Shopee*, *WhatsApp*, dan *Instagram*. Selain itu, Mobile Apps juga dapat digunakan di semua *platform smartphone* mitra, dan dapat mempermudah bertemunya calon pelanggan dengan produk serta jasa yang mitra jual. Dalam konteks bisnis, hal ini dapat mengarah kepada penciptaan profit (Rizal et al, 2020). Aplikasi yang diperkenalkan berfokus pada *Shopee*, *Instagram* yang langsung terkoneksi ke *WhatsApp*. Pemaparan materi dengan domontrasi langsung melalui ponsel masing-masing peserta.

Tahapan Demonstrasi dalam Digital Marketing

Tim telah memberikan contoh langsung dalam langkah penggunaan aplikasi digital marketing. Praktik dilakukan langsung oleh peserta dan didampingi pemateri. Pada kegiatan ini para peserta dari IKM menunjukkan rasa ingin tahu dan minatnya dengan mengajukan pertanyaan.

Penyerahan Alat Mesin Fermentasi untuk Pembuatan Black Garlic kepada IKM Bunda PAT

Saat ini produk *black garlic*/bawang putih hasil fermentasi yang diproduksi oleh IKM Bunda PAT masih terkendala alat fermentasi karena masih menggunakan alat sederhana yang biasa digunakan dalam rumah tangga yaitu menggunakan *rice cooker*, sehingga hasil bawang putih fermentasi sebagian kulitnya berubah warna menjadi lebih hitam. Alat mesin fermentasi untuk

pembuatan *black garlic* ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas serta hasil produksi. Bantuan yang akan diberikan yaitu *fermenter black garlic*, yaitu alat khusus fermentasi untuk produk bawang putih fermentasi. Keunggulan alat tersebut yaitu:

- a) Proses fermentasi yang mudah dengan pengaturan waktu, suhu, jenis makanan yang dapat dipilih sesuai keinginan.
- b) Waktu fermentasi berkisar mulai 7-12 hari, informasi lengkap terdapat pada tabel buku panduan di halaman belakang.
- c) Waktu fermentasi untuk bawang putih hitam dapat dipilih secara manual.
- d) Waktu fermentasi khusus bawang putih tunggal terbaik dengan alat ini adalah 9 hari
- e) Suhu yang dapat meningkat secara otomatis menyesuaikan dengan makanan sehingga Anda bisa mendapatkan hasil bawang hitam dengan kualitas terbaik.
- f) Sudah termasuk pot dan keranjang bawang berkualitas.
- g) Memiliki sistem sirkulasi yang baik sehingga menjaga kualitas dan daya tahan mesin saat melakukan fermentasi
- h) Dapat memuat hingga 2 kg bawang putih (20 hingga 22 bongkol untuk ukuran kecil, 16 hingga 18 bongkol untuk ukuran menengah, dan 10 hingga 14 bongkol untuk ukuran besar).



Gambar 4. Serah terima Alat Untuk IKM Bunda PAT

Analisis dan Pembahasan

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di IKM Bunda Pat, maka dapat diamati perubahan yang dihadapi IKM Bunda Pat dari segi omset dan kualitas hasil produk untuk perbandingan sebelum dan sesudah ibu-ibu menerima pelatihan dan pemberian alat bantu fermentasi *black garlic*. Hal tersebut dapat dilihat dari waktu fermentasi serta kualitas *black garlic* yang dihasilkan. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil dari *black garlic* yang dihasilkan setelah difermentasi dengan alat fermenter dengan hasil dalam bawang yang hitam merata dapat dilihat pada Gambar 5. Selain itu, berdasarkan hasil dari pengamatan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dianalisis bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya pengemasan, *labelling* dan *digital marketing*. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan antusiasme

peserta pelatihan dalam program PKM ini, serta telah adanya pembuatan salah satu *digital marketing* yaitu melalui *WhatsApp*.

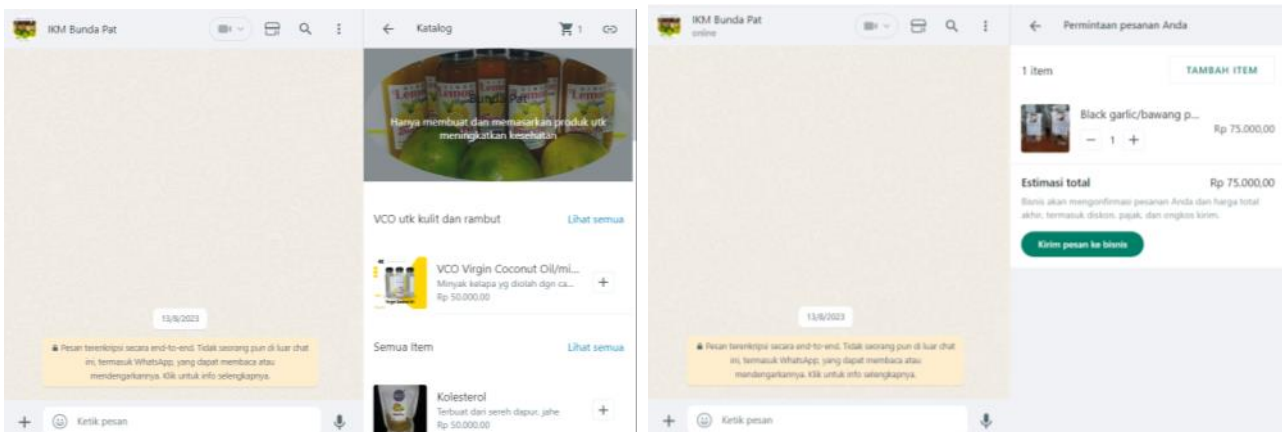
Tabel 1. Perbandingan antara Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Kegiatan PKM

Subjek	Sebelum Dilakukannya Kegiatan PKM	Sesudah Dilakukannya Kegiatan PKM
Waktu Produksi dan Omset yang dihasilkan.	7 – 12 hari untuk 20 kg bawang putih basah.	7 – 12 hari untuk 40 kg bawang putih basah.
Kualitas <i>Black Garlic</i> yang dihasilkan.	Bawang putih fermentasi sebagian kulitnya berubah warna menjadi lebih hitam karena masih menggunakan <i>rice cooker</i> .	Bawang putih fermentasi pada bagian kulit tidak menghitam sebagian dan bagian dalam berwarna gelap merata dengan menggunakan alat <i>fermenter black garlic</i> .

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada peserta dari IKM yang berada di Kota Payakumbuh yang dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan telah dilaksanakan dengan baik tanpa kendala yang berarti, serta mendapatkan respon antusias dari mitra. Dengan adanya modal pengetahuan dari tim pengabdian masyarakat Politeknik ATI Padang dapat meningkatkan kreativitas mitra dalam memasarkan produknya berbasis *digital* yang dapat meningkatkan nilai tambah masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai yaitu bertambahnya wawasan mitra, serta diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mitra sehingga meningkatkan kesejahteraan mitra.



Gambar 5. *Black Garlic* IKM Bunda Pat



Gambar 6. Katalog IKM Bunda Pat di *WhatsApp*

Evaluasi dan Monitoring

Kegiatan PKM ini berlangsung selama satu hari tanggal 18 Juli dan telah berjalan dengan lancar. Evaluasi dari acara ini adalah diharapkan agar peserta yang akan ikut sebaiknya telah mempersiapkan ponsel androidnya yang telah diinstal dan akun yang terdaftar pada aplikasi *Instagram* dan *WhatsApp*. Peserta juga dipastikan memiliki pulsa serta sinyal yang terkoneksi dengan baik sehingga demonstrasi yang dilakukan dapat berjalan lancar. Selain itu, telah terjadi peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya pengemasan, *labelling* dan *digital marketing*, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan antusiasme peserta pelatihan dalam program PKM ini, dimana perubahan yang dirasakan oleh peserta PKM yaitu mereka sudah bisa menerima permintaan produk yang masuk melalui aplikasi *Instagram* dan *WhatsApp*.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilakukan di desa Mekarti Jaya mendapatkan sambutan yang baik dari Masyarakat dan pemuda setempat. Dari hasil pelatihan yang dilakukan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kompetensi tentang pengelasan SMAW oleh Masyarakat dan pemuda setempat. Metode yang di gunakan terbukti dapat dengan cepat membantu proses pemahaman peserta dalam pelaksanaan PkM. Kegiatan PKM berupa pengemasan, *labelling* dan *digital marketing* untuk produk *black garlic* telah dilaksanakan dengan baik tanpa kendala yang berarti, serta mendapatkan respon antusias dari mitra. Dengan adanya modal pengetahuan dari tim pengabdian masyarakat Politeknik ATI Padang dapat meningkatkan kreativitas mitra dalam berwirausaha dan memasarkan produksi sehingga diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan ini telah tercapai yaitu bertambahnya wawasan mitra, serta diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mitra sehingga meningkatkan kesejahteraan mitra kedepannya. Kegiatan ini telah mendapatkan respon antusias dari mitra, dan telah memenuhi beberapa aspek PKM diantaranya:

1. Adanya transfer ilmu tentang pentingnya pengemasan produk *black garlic*.
2. Peserta mendapat pemahaman bagaimana cara pentingnya *labelling* untuk produk *black garlic*.
3. Peserta antusias untuk dapat memulai digital marketing untuk meningkatkan kesejahteraan anggota IKM.

4. Dengan adanya modal pengetahuan dari tim pengabdian masyarakat Politeknik ATI Padang dapat meningkatkan kreativitas mitra dalam berwirausaha yaitu dengan membuat olahan produk *black garlic* yang dapat meningkatkan nilai tambah masyarakat setempat.
5. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan kegiatan ini tercapai yaitu bertambahnya wawasan mitra, serta diharapkan dapat meningkatkan pendapatan mitra sehingga meningkatkan kesejahteraan mitra.

Saran yang ditawarkan dari kegiatan PKM ini yaitu sebaiknya ada kegiatan selanjutnya disamping aspek pemasaran, juga perlu memperhatikan aspek 5S dan GMP (*Good Manufacturing Process*) di area produksi karena IKM makanan dan minuman sangat perlu memperhatikan sanitasi dan kehygienisan produk yang dihasilkan yang dapat menjamin kontinuitas produksi dan sanitasi area produksi dan produk yang dihasilkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Politeknik ATI Padang yang telah memfasilitasi pemberian dana hibah kepada tim kami, kepada IKM Bunda PAT serta peserta pelatihan yang telah bersedia dalam meluangkan waktu dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, W. (2021). (BPPOM, Producer) Retrieved Februari 26, 2023, from Istana UMKM: <https://istanaumkm.pom.go.id/download/1035>
- BPS. (2021). Retrieved Februari 26, 2023, from BPS Kota Payakumbuh: <https://payakumbuhkota.bps.go.id/publication/2021/02/26/9a9716b311fe8e41e2dbb5c2/kota-payakumbuh-dalam-angka-2021-.html>
- DKPKP. (2022). Retrieved Agustus 13, 2023, from Dinas Ketahanan Pangan Kota Payakumbuh Laksanakan Pelatihan Tematik P2L Bagi Kelompok Penerima DAKNF Tahun 2022: <https://ketahananpangan.payakumbuhkota.go.id/2022/06/22/dinas-ketahanan-pangan-kota-payakumbuh-laksanakan-pelatihan-tematik-p2l-bagi-kelompok-penerima-bantuan-daknf-tahun-2022-2/>
- Foster, B., Susan, P., & Reyta, F. (2021). *Modul Desain Kemasan yang Baik untuk Produk Hasil Olahan Ikan*. Bandung: Unibi Press.
- Marleen, S., & Herudiyanto. (2008). *Teknologi Pengemasan Pangan*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Rahmawati, F. (2013). Retrieved Februari 26, 2023, from Pengemasan dan Pelabelan: <https://payakumbuhkota.bps.go.id/publication/2021/02/26/9a9716b311fe8e41e2dbb5c2/kota-payakumbuh-dalam-angka-2021-.html>
- Rizal, Muh., Aslinda, Andi., Jihad Firman, Muh., Luthfi Siraj, Muhammad. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Malakaji Kabupaten Gowa. Retrieved October 31, 2023, from Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat "Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru". ISBN: 978-623-7496-57-1

- Setyoputri, Z. N. (2021). Retrieved Agustus 13, 2023, from Pengaruh Pemberian Bawang Hitam (Black Garlic) Terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Kolesterol pada Ibu Post Partum (A Systematic Literature review):https://repository.poltekkes-smg.ac.id/index.php?p=show_detail&id=33249&keywords
- Stelzner, M. (2012). Retrieved October 31, 2023, from How Marketers are Using Social Media to Grow Their Business
- Stockdale,R., Ahmed, A., & Scheepers, H. (2012). Retrieved October 31, 2023, from Identifying Business Value from The Use of Social Media: An SME Perspective. Pacific Asia Conference on Information Systems. Association for Inforamtion System Electronic Library